

IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA TINGKAT AKHIR DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI

Fadhil Hasta Zaiha

[@gmail.com](mailto:fadhilhasta@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

***Abstract:** The completion of a final project is a crucial stage that determines the graduation of undergraduate students. However, many students experience delays in completing their theses. This study aims to identify the factors that hinder final-year students from completing their theses in the Physical Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Kotabumi. This research employs a qualitative descriptive method with in-depth interview techniques involving students who have experienced delays in thesis completion. The findings indicate that the obstacles to thesis completion are categorized into two main factors: internal and external factors. Internal factors include a lack of motivation, academic difficulties, poor time management, as well as anxiety and pessimism in completing studies. Meanwhile, external factors consist of family issues, social pressure, financial constraints, difficulties in the supervision process with advisors, and limited access to relevant literature. In conclusion, delays in thesis completion among students are influenced by a combination of psychological, academic, social, and economic factors. Therefore, effective strategies are needed to address these obstacles, both from the students' perspective and from the university, to accelerate the completion of their studies.*

Keywords: *thesis delay, inhibiting factors, motivation, final-year students.*

Abstrak: Penyelesaian tugas akhir merupakan tahap krusial yang menentukan kelulusan mahasiswa program sarjana. Namun, banyak mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat penyelesaian skripsi terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, kesulitan akademik, manajemen waktu yang buruk, serta kecemasan dan pesimisme dalam menyelesaikan studi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup masalah keluarga, tekanan sosial, keterbatasan ekonomi, kesulitan dalam proses bimbingan dengan dosen, serta kurangnya akses terhadap literatur yang relevan. Kesimpulannya, keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor psikologis, akademik, sosial, dan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dalam mengatasi

hambatan tersebut, baik dari sisi mahasiswa maupun pihak kampus, guna mempercepat penyelesaian studi mahasiswa.

Kata Kunci: : *keterlambatan skripsi, faktor penghambat, motivasi, mahasiswa tingkat akhir.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain. Dengan adanya pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan intelektual, spiritual, dan emosional yang diperlukan untuk menjalani kehidupan bermasyarakat. Ki Hajar Dewantara (dalam Damsi, 2018) menjelaskan bahwa pendidikan adalah tuntunan dalam kehidupan yang bertujuan untuk membimbing kekuatan kodrat individu agar mencapai kebahagiaan dan keselamatan setinggi-tingginya. Dari pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam membantu seseorang bersosialisasi dengan baik. Senada dengan itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam rangka mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan wajib belajar 12 tahun, yang merupakan lanjutan dari program wajib belajar 9 tahun yang diberlakukan sejak 2009. Kebijakan ini mulai dicanangkan pada Juni 2015 dengan tujuan agar seluruh warga negara usia sekolah dapat menempuh pendidikan hingga tingkat SMA atau sederajat. Setelah menyelesaikan pendidikan wajib, individu memiliki pilihan untuk langsung memasuki

dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Saat ini, banyak anak muda memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena sulitnya memperoleh pekerjaan tanpa kualifikasi pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan nasional Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain sebagai pusat pendidikan, perguruan tinggi juga menjadi wadah bagi penelitian ilmiah yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Salah satu perguruan tinggi di Lampung adalah Universitas Muhammadiyah Kotabumi, yang merupakan satu-satunya universitas di Kabupaten Lampung Utara. Universitas ini memiliki berbagai fakultas, di antaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik Informatika, serta Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terdapat Program Studi Pendidikan Jasmani yang mulai beroperasi sejak tahun 2018 dan saat ini memiliki sekitar 225 mahasiswa aktif. Menyelesaikan studi tepat waktu menjadi impian setiap mahasiswa, namun tidak jarang mereka menghadapi berbagai hambatan, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir. Skripsi, sebagai syarat kelulusan tingkat Strata 1, merupakan laporan penelitian yang harus dikerjakan oleh mahasiswa berdasarkan

fakta dan permasalahan di lapangan. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing hingga akhirnya diuji oleh dosen penguji yang telah ditentukan.

Penyusunan skripsi sering kali menghadirkan berbagai tantangan, baik dari faktor internal seperti motivasi dan manajemen waktu, maupun faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas dan bimbingan akademik. Berdasarkan pengamatan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi mengalami tingkat keterlambatan yang lebih tinggi dalam penyelesaian skripsi dibandingkan program studi lain. Hanya sedikit mahasiswa yang berhasil lulus dalam delapan semester, dan penyebab keterlambatan tersebut masih belum diketahui secara pasti.

Observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa program studi ini memiliki tantangan tersendiri dalam penyelesaian tugas akhir dibandingkan dengan program studi lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi pada Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan solusi untuk meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu serta mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam menyelesaikan skripsi.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang wajib ditempuh oleh setiap individu sebagai bekal dalam kehidupannya. Secara etimologis, kata "pendidikan" berasal dari bahasa Yunani *paedagogike*, yang terdiri dari kata *pais* (anak) dan *ago* (aku membimbing), sehingga secara harfiah berarti "aku membimbing anak" (Soedomo dalam

Septhevian, 2014). Dalam Islam, pendidikan sering dikaitkan dengan istilah *murabbi*, yang berasal dari kata *rabb*, yang berarti memelihara, mengembangkan, dan membina. Selain itu, istilah *mu'allim* merujuk pada pengajar, sementara *mu'addib* lebih berfokus pada pembinaan budi pekerti (Nurdalia et al., 2018).

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun suatu bangsa. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka, baik dalam aspek spiritual, intelektual, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Senada dengan itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pengajaran untuk mencapai kedewasaan.

Beberapa ahli mendefinisikan pendidikan dengan perspektif yang berbeda tetapi memiliki kesamaan dalam esensinya. Ki Hajar Dewantara (1962) menyatakan bahwa pendidikan berfungsi sebagai tuntunan bagi anak untuk mengembangkan kekuatan kodratnya agar dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan setinggi-tingginya sebagai individu maupun anggota masyarakat. Sementara itu, M. J. Langeveld (dalam Sa'adah, 2020) berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing individu yang belum dewasa menuju kedewasaan, sehingga mereka dapat menjalankan tugas hidupnya secara mandiri dan sesuai dengan hati nurani.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu

proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk individu yang lebih baik melalui pengembangan pengalaman dan peningkatan komunikasi antara manusia dengan lingkungannya. Tujuan utama pendidikan adalah membantu individu menjadi pribadi yang mandiri, berkarakter, dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupan mereka dalam masyarakat.

Namun, dalam proses pendidikan, tidak selalu berjalan dengan lancar. Setiap individu, terutama mahasiswa, dapat menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan mereka dalam mencapai tujuan pendidikan. Berbagai faktor, baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitar, dapat menjadi kendala yang menghambat proses belajar dan pencapaian akademik. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai hambatan yang dapat muncul dalam proses pembelajaran serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Hambatan merupakan rintangan yang dapat mengganggu atau menghentikan suatu proses jika tidak segera diselesaikan. Menurut Purwanto (dalam Partiyah, 2021), hambatan dalam belajar dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, panca indera, bakat, minat, kecerdasan, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan, kurikulum, pengajar, serta fasilitas pendukung. Natawijaya (dalam Partiyah, 2021) menambahkan bahwa hambatan belajar adalah peristiwa yang menghalangi jalannya pembelajaran, termasuk dalam penyelesaian tugas akhir seperti skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa sering menghadapi berbagai kendala. Mujiyah (dalam Darmansyah, 2022) menyebutkan bahwa beberapa

kesulitan utama meliputi sulitnya menentukan judul, mencari referensi, serta kurangnya motivasi. Siang (2011) mengelompokkan hambatan skripsi menjadi faktor internal, seperti rendahnya minat, kemampuan akademik, serta manajemen waktu yang buruk, dan faktor eksternal, seperti kesulitan mendapatkan literatur, masalah dengan dosen pembimbing, dan minimnya akses terhadap fasilitas akademik. Darmono (dalam Ahmad, 2022) juga menyatakan bahwa keterbatasan kemampuan menulis serta kurangnya ketertarikan terhadap penelitian dapat menyebabkan mahasiswa mengalami stres, kehilangan motivasi, bahkan menunda atau tidak menyelesaikan skripsi.

Selain kendala akademik, faktor psikologis juga mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Banyak mahasiswa merasa cemas dan takut menghadapi dosen pembimbing, terutama yang dikenal sebagai "dosen killer". Fendi (dalam Ahmad, 2022) menjelaskan bahwa dosen dengan kecerdasan intelektual dan emosional tinggi sering kali mengajukan pertanyaan sulit yang membuat mahasiswa semakin tertekan. Kondisi ini dapat memicu perasaan putus asa dan ketidakstabilan emosi. Oleh karena itu, regulasi emosi menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan skripsi. Thompson (dalam Ahmad, 2022) menyatakan bahwa regulasi emosi membantu individu beradaptasi dengan situasi yang menegangkan, sementara Fredrickson menambahkan bahwa kemampuan mengelola emosi dapat membantu mahasiswa tetap fokus dan mengatasi tekanan akademik secara lebih efektif. Dengan regulasi emosi yang baik, mahasiswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi ketakutan dalam proses penyusunan skripsi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara untuk mengidentifikasi faktor penghambat penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hambatan yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi dalam menyelesaikan skripsi.

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020. Partisipan penelitian adalah mahasiswa dari angkatan tersebut yang telah menyelesaikan skripsi, sedang dalam tahap seminar proposal, maupun dalam proses penyusunan proposal. Sebanyak delapan mahasiswa dipilih sebagai sampel penelitian melalui wawancara mendalam untuk memperoleh data yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti memahami pengalaman dan pandangan mahasiswa mengenai kendala dalam penyelesaian skripsi, sesuai dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Taylor dan Bogdan (1984).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Keterlambatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi disebabkan oleh berbagai faktor, terutama faktor psikologis, motivasi, dan keluarga.

Faktor psikologis dan motivasi menjadi penyebab utama, seperti rendahnya minat

terhadap jurusan, kesulitan akademik, pesimisme, serta kecemasan sosial. Beberapa mahasiswa kehilangan semangat karena melihat teman seangkatan telah lulus, seperti yang diungkapkan oleh RK: *"Saya merasa malu untuk pergi ke kampus karena teman seangkatan saya sudah tamat dan hanya beberapa yang masih kuliah. Akibatnya, semangat saya untuk kuliah menurun."* Selain itu, kesulitan mengatur waktu antara kuliah dan kehidupan luar kampus juga menjadi kendala, seperti yang disampaikan oleh seorang partisipan: *"Saya terlalu pesimis tentang menyelesaikan studi tepat waktu, dan saya merasa serba salah dalam mengatur waktu antara kuliah dan dunia luar kampus."*

Kesulitan akademik juga menjadi faktor penghambat, terutama dalam memahami materi perkuliahan. HM menyampaikan bahwa dirinya harus mengulang mata kuliah karena nilai yang buruk, yang berdampak pada rasa malas dan menunda skripsi: *"Saya kurang memahami apa yang disampaikan oleh dosen, sehingga harus mengulang mata kuliah. Saat bersamaan, saya juga mengerjakan skripsi yang membuat saya malas mengerjakan tugas lainnya."* Selain itu, faktor kurangnya motivasi dan kebiasaan menunda, seperti yang dialami BL, juga menjadi hambatan: *"Ketika akan seminar proposal, jadwalnya selalu diundur, banyak libur sehingga saya lalai di kampung. Setelah libur, saya malas ke kampus dan takut bertemu dosen."*

Faktor keluarga juga memberikan pengaruh besar dalam keterlambatan skripsi. Kehilangan anggota keluarga, orang tua yang sakit, dan konflik rumah tangga menyebabkan mahasiswa sulit fokus pada akademik. ZR mengungkapkan kesedihannya akibat kedua orang tuanya yang sakit serta kecelakaan yang dialami adiknya: *"Tahun 2023 sangat menyedihkan*

bagi saya karena kedua orang tua saya masuk rumah sakit bergantian, dan adik saya mengalami kecelakaan parah. Selama itu, saya tidak mengikuti bimbingan." Demikian pula RM yang harus merawat ayahnya yang sakit dan menjalani operasi, sehingga ia kesulitan dalam menyusun skripsi: "Saya harus menjaga ayah saya di rumah sakit sambil bekerja mencari uang tambahan, akibatnya saya terlambat menyusun skripsi dan tidak bisa bimbingan."

Konflik dalam keluarga juga menjadi penyebab mahasiswa kehilangan motivasi. HM mengalami kesulitan kuliah karena orang tuanya hampir bercerai: *"Saya tidak menikmati kuliah karena kedua orang tua saya masih bertengkar dan hampir bercerai, sehingga saya malas pergi ke kampus dan mengerjakan skripsi."* RP juga mengalami hal serupa, bahkan hampir berhenti kuliah: *"Karena orang tua saya hampir bercerai, saya sangat tertekan dan hampir ingin berhenti kuliah."*

Dari segi faktor sosial, tekanan lingkungan, bullying, dan pengaruh pergaulan sangat memengaruhi motivasi mahasiswa. NB merasa tidak nyaman karena teman-temannya menganggapnya tidak serius kuliah saat ia menjalani pengobatan. *"Menurut teman saya, saya hanya bermain-main di kelas, padahal kenyataannya tidak seperti yang mereka katakan."* RP mengalami tekanan sosial dari tetangga yang terus menanyakan kapan ia akan lulus, serta mengalami bullying di kampus yang membuatnya kehilangan rasa percaya diri. *"Saya merasa sedih karena masyarakat selalu menanyakan kapan saya selesai kuliah, sedangkan mereka tidak tahu kondisi saya."* MY menyadari bahwa pergaulan sangat berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. *"Jika saya bergaul dengan teman yang fokus pada*

skripsi, saya ikut terdorong. Tapi jika bersama yang tidak peduli, saya juga jadi tidak mengerjakan skripsi."

Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi kendala utama. Banyak mahasiswa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup dan biaya kuliah, sehingga fokus terhadap skripsi berkurang. RK mengaku lebih nyaman dengan pekerjaannya sehingga menunda penyelesaian skripsi. *"Saya sudah nyaman bekerja dan penghasilannya cukup, sehingga saya malas dan tidak serius menyelesaikan skripsi."* RP memilih berjualan untuk membantu meringankan biaya kuliah. *"Saya tidak tahu berapa banyak yang harus dibayar orang tua saya, jadi saya berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari."* RM menjadi tulang punggung keluarga karena harus membantu biaya pengobatan orang tuanya. *"Saya memutuskan bekerja part-time untuk memenuhi kebutuhan saya selama kuliah."* MY mengalami kesulitan keuangan karena orang tuanya tidak bisa bekerja, sehingga ia harus bekerja serabutan. *"Karena pekerjaan saya serabutan, upah yang saya dapat tidak menentu, tapi tetap saya gunakan untuk sehari-hari dan kuliah."*

Disamping faktor-faktor yang telah dijelaskan, faktorlainnya adalah banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam merevisi skripsi dan menemui dosen pembimbing. ID menyatakan, *"Selama penyusunan skripsi, saya menghadapi banyak masalah dan tantangan, seperti mencari referensi yang sulit dan menemui dosen pembimbing yang sulit, dan saya masih melakukan banyak revisi sampai saat ini."* DL juga mengungkapkan kendala serupa, *"Saya harus menyelesaikan revisi berulang-ulang, proses susahnyanya menjumpai dosen pembimbing, dan juga ada mata kuliah yang harus saya ulang. Hal*

tersebut membuat saya malas dalam mengerjakan skripsi."

Selain itu, VR mengalami keterlambatan karena dosen pembimbingnya tidak menerima bimbingan selama satu semester, sementara RM kesulitan menemui dosen pembimbing kedua yang sibuk dengan kegiatan lain. *"Salah satu masalah yang saya hadapi selama proses penyusunan skripsi adalah sulit untuk bertemu dengan dosen pembimbing kedua karena dia memiliki banyak kegiatan di luar,"* ungkap RM. RK juga merasakan hambatan serupa, *"Saya terlalu nyaman dalam bekerja sampai membuat saya malas dalam mengerjakan skripsi, ditambah lagi dengan revisi yang berulang-ulang dan banyaknya ketertinggalan mata kuliah."*

Selain kendala akademik, kurangnya manajemen waktu juga menjadi faktor utama yang menghambat penyelesaian skripsi. BL merasa sulit mengatur waktu antara kuliah dan kehidupan di luar kampus, yang membuatnya pesimis dalam menyelesaikan studi. *"Saya merasa serba salah dalam mengatur waktu antara kuliah dan dunia luar kampus saya. Melihat teman-teman sudah mulai tamat membuat saya takut dan gelisah, hingga saya kehilangan semangat kuliah,"* ujarnya. MY juga mengalami hambatan serupa karena sering menunda-nunda pekerjaannya akibat rasa takut dan pikiran negatif. *"Saya sering menunda waktu karena takut menjumpai dosen dan sulit mencari referensi, sehingga saya terhambat dalam penyusunan tugas akhir,"* tuturnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, analisis akan dilakukan terhadap hasil penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti akan menginterpretasikan wawancara dengan

beberapa informan terkait "Identifikasi Keterlambatan Mahasiswa dalam Penyelesaian Studi pada Program Studi Pendidikan Jasmani UMKO."

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi, yaitu faktor psikologis dan motivasi, faktor keluarga, faktor sosial, faktor ekonomi, kesulitan dalam proses bimbingan, serta manajemen waktu. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal berperan sebagai penghambat utama dalam penyelesaian studi mahasiswa.

Faktor internal meliputi motivasi, kecerdasan, kesehatan, sikap, kebiasaan belajar, dan aspek psikologis, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, ketersediaan sumber belajar, lingkungan teman sebaya, peran dosen, serta faktor lainnya (Saputra et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor internal, seperti kurangnya motivasi dan minat, serta faktor eksternal, seperti pernikahan, keterlambatan KKN dan PPL, faktor ekonomi, dan kondisi kesehatan (Aqila et al., 2024). Selain itu, keadaan ekonomi keluarga juga memiliki hubungan erat dengan proses belajar mahasiswa, mengingat mereka membutuhkan fasilitas pendukung seperti ruang belajar, buku, serta sumber referensi lainnya (Slameto, 2013).

Faktor internal dijelaskan lebih lanjut dengan tiga faktor dominan yang menyebabkan mahasiswa menunda penyelesaian skripsi, yaitu (1) 83,8% mahasiswa mengalami keterbatasan dalam pemahaman tentang penyusunan skripsi, (2) 82,6% mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pemahaman metode penelitian, dan

(3) 76,3% mahasiswa kesulitan dalam mata kuliah seminar pra-skripsi (Mutakien, 2015).

Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan signifikan antara dosen pembimbing, teman sebaya, dan lingkungan dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (Modouw & Nugroho, 2021). Kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan skripsi meliputi kurangnya pemahaman tentang metodologi penelitian, kesulitan dalam mengembangkan teori pendukung, keterbatasan kemampuan menulis karya ilmiah, serta minimnya referensi yang relevan. Selain itu, mahasiswa juga mengalami hambatan dalam analisis data, menyusun kajian pustaka, serta menghadapi kendala administratif, seperti dosen pembimbing yang terlalu sibuk dan tanggung jawab keluarga (Wangid, 2013).

Motivasi berperan penting dalam keberhasilan penyelesaian skripsi. Faktor seperti dorongan untuk lulus tepat waktu, kemampuan menulis ilmiah, ketersediaan sumber belajar, serta kualitas bimbingan akademik berpengaruh positif terhadap penyelesaian tugas akhir (Hartato & Aisyah, 2016). Mahasiswa yang memiliki kontrol diri dan efikasi diri yang baik lebih mampu menyelesaikan skripsinya tanpa mengalami penundaan berkepanjangan (Jeremy et al., 2021). Selain itu, terdapat hubungan positif antara motivasi, kemampuan menulis, serta akses terhadap sumber belajar dengan penyelesaian tugas akhir, sementara lingkungan kampus yang kurang mendukung dapat berdampak negatif terhadap kelulusan mahasiswa (Febrina et al., 2019).

Secara keseluruhan, keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor utama yang menyebabkan keterlambatan meliputi kurangnya

pemahaman akademik, kendala dalam proses bimbingan, tekanan sosial, serta keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi, memperbaiki sistem bimbingan akademik, serta memberikan dukungan lingkungan yang positif menjadi solusi penting dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan studi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Jasmani UMKO dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal menjadi penyebab yang paling dominan karena berasal dari dalam diri mahasiswa dan memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik mereka. Faktor internal yang berperan dalam keterlambatan studi meliputi kurangnya semangat mahasiswa dalam mewujudkan cita-citanya melalui aktivitas perkuliahan, kesulitan dalam proses bimbingan yang menuntut kegigihan serta komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing, serta manajemen waktu yang kurang efektif dalam menentukan prioritas, perencanaan, dan disiplin dalam menyelesaikan skripsi.

Sementara itu, faktor eksternal yang turut berpengaruh mencakup peran keluarga yang dapat menjadi sumber motivasi atau justru menjadi hambatan bagi mahasiswa, faktor sosial berupa gaya hidup dan lingkungan pergaulan yang dapat memengaruhi proses belajar, serta faktor ekonomi yang berkaitan dengan keterbatasan finansial sehingga menghambat mahasiswa dalam memenuhi

kebutuhan akademiknya. Dengan demikian, untuk mempercepat penyelesaian studi, mahasiswa perlu meningkatkan motivasi, mengelola waktu dengan baik, serta membangun komunikasi yang efektif dengan dosen pembimbing. Selain itu, dukungan dari keluarga, lingkungan sosial

yang positif, serta kondisi ekonomi yang stabil juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, D. (2022). *Problematika Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyelesaikan Tugas Akhir KKKU Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ahmad, F. (2022). *Peningkatan Minat Belajar Melalui Kualitas Pelayanan*. JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, **8**(3), 433-447.
- Aqila, F., Sefriani, F., Febrianto, R., Wulandari, D., & Ramadhan, M. R. (2024). *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir UINSU*. Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa, **2**(1), 120–133.
- Febrina, W., Arif, M., & Andriansyah, A. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Dumai*. Jurnal Unitek, **12**(2), 107–114.
- Damsi, D. (2018). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAS Tamansiswa Teluk Betung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Dewantara, K. H. (1962). *Karya Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hartato, U., & Aisyah, M. N. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, **14**(1).
- Jeremy, D., Natalia, S., & Lumbantoruan, J. H. (2021). *Faktor Procrastination Penyebab Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Matematika*. Brillio Journal, **1**(1), 1–10.
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses pada 8 Mei 2024.

- Modouw, H. B., & Nugroho, P. I. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, **12**(1), 59–66.
- Mutakien, T. Z. (2015). *Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, **2**(1).
- Nurdalia, S., & Saat, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Inkuiri dan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Guppi Samata Kabupaten Gowa*. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, **7**(2), 272-281.
- Partiyah. (2021). *Analisis Faktor Penghambat Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menghadapi Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung*. *Skripsi: Universitas Negeri Lampung*.
- Siang, J. D. (2011). *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sa'adah, E., & Agustina, M. (2020). *Pendidikan Anak Anti-Bullying Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Kitab Tarbitul Aulad Fil Islam)*. *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, **1**(3), 209-219.
- Septevian, R. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orangtua dalam Memilih Sekolah Dasar (SD)*. S2 Thesis: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Saputra, M., Ratumbusang, M. F. N. G., Rahmattullah, M., & Hasanah, M. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mahasiswa Tingkat Akhir di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM dalam Menyelesaikan Skripsi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, **12**(2), 183–189.
- Slameto, D. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wangid, M. N. (2013). *Identifikasi Hambatan Struktural dan Kultural Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir*. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, **6**(2).